



Daftar Isi

Frequently Asked Question

A. Persiapan Sebelum Mendaftar 1

1. Kondisi Mendaftar 1

1) LoA (*Letter of Provisional Acceptance*) 1

2) Pilihan Program dan Jurusan..... 1

3) Usia Pendaftaran..... 2

4) Status Kelulusan 3

5) Domisili Pendaftar dan Kewarganegaraan..... 4

6) Kemampuan Bahasa..... 4

7) Ijazah dan Transkrip Nilai 5

8) Riwayat Penerima Beasiswa MEXT 6

2. Pemberkasan 7

1) Mencetak email konfirmasi..... 7

2) Pengisian Formulir Pendaftaran (*Application Form*)..... 7

3) Pasfoto 8

4) *Placement Preference* 8

5) Rancangan Penelitian (*Research Plan*) 8

6) Transkrip Nilai dan ijazah 9

7) Surat Rekomendasi (*Recommendation Letter*) 10

8) Sertifikat Kemampuan Bahasa 11

9) Pengiriman Dokumen 11

B. Perihal Beasiswa..... 12

C. Setelah Tiba di Jepang..... 15

1. Penempatan Universitas dan Pencarian Professor..... 15

2. Sekolah Persiapan Bahasa..... 15

3. Tempat Tinggal..... 16

D. Orang Yang Tidak Memenuhi Kriteria Sebagai Penerima Beasiswa (*Ineligibility*)..... 16



**Frequently Asked Questions (FAQ)
Research Students (KENKYUSEI) 2024**



A. Persiapan Sebelum Mendaftar

1. Kondisi Mendaftar

1) LoA (*Letter of Provisional Acceptance*)

Q: Apakah saya sudah harus diterima di salah satu universitas di Jepang untuk melamar beasiswa ini?

A: Anda tidak diharuskan sudah diterima atau memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) dari universitas di Jepang sebelum melamar beasiswa ini. Kami baru akan meminta pelamar menyerahkan LoA apabila telah lulus ujian wawancara (tahap *primary screening* di Indonesia).

Q: Apabila saya sudah memiliki LoA dari universitas di Jepang ketika mendaftar, apakah peluang lulus saya akan lebih besar?

A: Tidak juga. Seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho, baik yang sudah memiliki LoA maupun yang belum, tetap memiliki peluang yang sama. Anda tetap harus melalui proses serta tahapan- tahapan seleksi yang sudah ditetapkan oleh Monbukagakusho untuk bisa dinyatakan sebagai penerima beasiswa Monbukagakusho. Namun, apabila Anda sudah memiliki LoA/setidaknya sudah menghubungi professor di Jepang, hal ini akan lebih memudahkan Anda ke depannya.

Q: Saya sudah memiliki LoA, apakah saya bisa berkuliah di tahun ini juga?

A: Tidak bisa. Anda harus mengikuti prosedur seleksi yang sudah ditetapkan oleh MEXT.

2) Pilihan Program dan Jurusan

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Kami akan langsung mendiskualifikasi Anda apabila Anda mendaftar empat program ini sekaligus. Silakan pilih salah satu saja.



- Q:** Apakah saya boleh mendaftar program beasiswa dari lembaga lain pada saat bersamaan?
- A:** Boleh, selama program beasiswa lembaga lain tersebut juga memperbolehkan Anda mendaftar beasiswa lain saat bersamaan. Kemudian Anda juga akan diminta menyetujui poin pada *application form* yang menyatakan bahwa Anda bersedia mengundurkan diri dari program beasiswa lain setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa MEXT.

- Q:** Apakah saya bisa memilih bidang studi yang berbeda dengan pendidikan saya sebelumnya? (mis. S1 jurusan pertanian, lalu berencana mengambil S2 jurusan hubungan internasional)

- A:** Tidak bisa. Pada pemilihan bidang studi/tema penelitian untuk S2/S3 di Jepang nanti, Anda hanya bisa mengambil bidang studi yang berada pada rumpun ilmu yang sama dengan bidang studi Anda di jenjang pendidikan sebelumnya. (mis. S1 jurusan sastra Jepang, Anda bisa memilih bidang studi S2 ke arah linguistik, budaya, sastra, sejarah, gender, pendidikan, hubungan internasional, sosiologi dsb., karena masih berada pada rumpun ilmu yang sama). **Namun**, Anda juga bisa memilih bidang studi/tema penelitian yang masih memiliki keterkaitan dengan bidang studi Anda di jenjang pendidikan sebelumnya. (mis. S1 jurusan pertanian, Anda bisa memilih bidang studi/tema penelitian S2 Anda ke arah agribisnis, teknik pangan, rekayasa genetika, bioteknologi, ilmu hama dan penyakit tanaman, ekonomi pertanian dsb.).

Catatan:

Anda bisa memilih program studi yang tidak linear dengan program studi sebelumnya hanya jika Anda memiliki pekerjaan/profesi/latar belakang keahlian yang sebidang dengan program studi yang akan Anda ambil melalui program beasiswa MEXT. Contoh: Seorang lulusan S1 teknik kimia yang sedang bekerja dan memiliki prestasi di bidang desain grafik dapat memilih program studi S2 desain grafik /sejenis melalui program beasiswa MEXT.

- Q:** Jadi contoh kasus pemilihan bidang studi yang tidak bisa diambil seperti apa?

- A:** Contohnya adalah pemilihan bidang studi yang **sama sekali tidak memiliki keterkaitan**. (mis. S1 jurusan IT, lalu berencana mengambil S2 jurusan bisnis)

3) Usia Pendaftaran

- Q:** Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

- A:** Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.



4) Status Kelulusan

- Q:** Saat ini saya masih berstatus mahasiswa/akan lulus beberapa bulan lagi, apakah saya bisa mendaftar program ini?
- A:** Untuk bisa mendaftar program ini, setidaknya Anda sudah harus lulus sidang skripsi (bagi mahasiswa S1), atau sidang tesis (bagi mahasiswa S2).
- Q:** Saya baru lulus dan belum mendapatkan ijazah, apakah boleh melampirkan Surat Keterangan Lulus (SKL) sebagai pengganti?
- A:** Boleh. Silakan lampirkan SKL yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan dilegalisasi oleh perguruan tinggi.
- Q:** Saya akan lulus beberapa bulan lagi (belum menyelesaikan skripsi/tugas akhir), apakah boleh melampirkan Surat Keterangan Akan Lulus (*Expected Graduation Letter*) sebagai pengganti?
- A:** Tidak boleh.
- Q:** Saya lulus tanpa menggunakan skripsi, apakah saya masih bisa mendaftar?
- A:** Ya Anda tetap bisa mendaftar. Silakan gunakan abstrak dari tugas akhir Anda sebagai pengganti abstrak skripsi.
- Q:** Saya merupakan lulusan program profesi dokter di Indonesia. Apakah saya bisa mendaftar untuk jenjang S3 Kedokteran melalui program Research Student?
- A:** Boleh. Pendidikan profesi dokter dapat disetarakan dengan tingkat S2.
- Q:** Saya merupakan lulusan program profesi di Indonesia. Apakah saya bisa mendaftar untuk jenjang S3 melalui program Research Student?
- A:** Boleh. Selama jenjang profesi tersebut diakui atau dapat disetarakan dengan tingkat S2. Validasi dapat dilakukan dengan pihak universitas tujuan.





5) Domisili Pendaftar dan Kewarganegaraan

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.

Q: Saya merupakan WNI yang memiliki status visa *Permanent Residence* di negara tempat saya tinggal, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa. Namun Anda harus mengikuti proses penyeleksian di Indonesia dan apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus berangkat dari Indonesia. Apabila status *Permanent Residence* Anda adalah di Jepang, maka Anda wajib melepas status tersebut dan menggantinya dengan status pelajar saat tiba di Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNJ) apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa. Namun apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus melepaskan kewarganegaraan Jepang Anda sebelum berangkat ke Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Tidak bisa.

6) Kemampuan Bahasa

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak.





- Q:** Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian tulis bahasa Jepang?
- A:** Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian tulis bahasa Jepang. Tim seleksi akan melihat salah satu nilai tertinggi dari ujian bahasa Inggris dan bahasa Jepang.
- Q:** Saya lulusan luar negeri yang perkuliahannya menggunakan bahasa Jepang/bahasa Inggris. Apakah saya masih tetap memerlukan sertifikat kemampuan bahasa asing?
- A:** Ya, Anda tetap memerlukannya.
- Q:** Sertifikat Bahasa Inggris/JLPT saya belum diterbitkan hingga akhir masa pendaftaran. Bagaimana solusinya?
- A:** Anda bisa melampirkan fotokopi *unofficial result* atau hasil online yang diterbitkan atau tercantum pada halaman resmi penyelenggara ujian. Lampirkan juga fotokopi kartu ujian Anda untuk verifikasi.
- Q:** Bisakah saya mendaftar dengan melampirkan sertifikat Bahasa Jepang NAT-TEST/J-TEST?
- A:** Tidak bisa.
- Q:** IPK / Nilai TOEFL / IELTS / TOEIC / JLPT saya di bawah ketentuan yang tertulis di *website*, apakah saya masih bisa mendaftar?
- A:** Tidak bisa.

7) Ijazah dan Transkrip Nilai

- Q:** Ijazah dan transkrip nilai saya menggunakan bahasa Jepang, apakah perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?
- A:** Tidak perlu.
- Q:** Ijazah dan transkrip nilai saya bilingual (ada terjemahan bahasa Inggrisnya), Apakah ijazah dan transkrip nilai tetap perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?
- A:** Tidak perlu.



Q: Ijazah dan transkrip nilai saya hanya menggunakan bahasa Indonesia/bahasa asing lainnya, Apakah ijazah dan transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Ya perlu.

Q: Ijazah dan transkrip nilai yang universitas saya terbitkan berbahasa Indonesia/bahasa asing lainnya, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki tiga opsi untuk menerjemahkannya.

1. Opsi pertama, silakan minta kepada universitas untuk menerbitkan transkrip nilai dalam bahasa Inggris.
2. Jika universitas tidak bisa mengeluarkan transkrip nilai dalam bahasa Inggris, silakan minta kepada lembaga yang memiliki otoritas untuk menerjemahkan dokumen di lingkungan kampus (biasanya institusi setingkat universitas memiliki lembaga penerjemah tersendiri, seperti lembaga bahasa dan sejenisnya).
3. Jika institusi tempat dokumen tersebut diterbitkan tidak memiliki lembaga untuk menerjemahkan dokumen ke dalam bahasa Inggris, silakan minta penerjemah tersumpah untuk menerjemahkan dokumen Anda ke dalam bahasa Inggris. Ijazah dan transkrip nilai yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris harus dilegalisasi oleh pihak universitas.

8) Riwayat Penerima Beasiswa MEXT

Q: Saya alumni penerima beasiswa MEXT, apakah saya bisa mendaftar program Research Student.

A: Perhatikan kategori berikut:

- i. Alumni program Japanese Studies, YLP, dan MEXT Honorary Scholarship boleh langsung mendaftar.
- ii. Alumni program Research Student, Undergraduate Student (Gakubu), College of Technology (Kosen), Specialized Training College (Senshu), Teacher Training, dan Top Global University Project (SGU) harus sudah memiliki pengalaman bekerja minimal tiga tahun sejak masa penerimaan terakhir beasiswa MEXT sebelumnya.

Q: Saya alumni penerima beasiswa Monbukagakusho program Teacher Training/Japanese Studies, apakah saya cukup melampirkan sertifikat kelulusan dan transkrip nilai dari Jepang?

A: Tidak. Anda harus melampirkan juga ijazah beserta transkrip nilai jenjang pendidikan terakhir Anda. Sertifikat kelulusan dan transkrip nilai yang Anda dapatkan dari program Teacher Training/Japanese Studies tersebut merupakan program non-gelar, sehingga apabila Anda hanya melampirkan ijazah dari universitas di Jepang tersebut, dokumen Anda kami anggap tidak lengkap.

2. Pemberkasan

1) Mencetak email konfirmasi

Q: Bagaimana cara mencetak email konfirmasi?

A: Saat Anda membuka email konfirmasi silakan pilih *feature* print/cetak. Email konfirmasi akan secara otomatis tercetak.

Q: Apakah boleh mencetak dari hasil *screenshot*?

A: Boleh. Selama isi email konfirmasi yang berisi nomor ujian dan nama Anda dapat tercetak dengan jelas.

Q: Hasil cetak berukuran lebih kecil dari A4, apakah perlu digunting?

A: Tidak perlu.

2) Pengisian Formulir Pendaftaran (*Application Form*)

Q: Apakah pengisian dokumen boleh dalam bahasa Indonesia?

A: Tidak boleh. Dokumen harus diisi dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang. (kecuali penulisan nama tempat, alamat, nama sekolah/ perguruan tinggi).

Q: Bagaimana memperbaiki kesalahan pada *application form*?

A: Anda boleh menggunakan *correction pen* atau label. Namun demikian, jika kesalahan terlalu banyak sebaiknya dicetak ulang.

Q: Bagaimana jika kolom isian *application form* tidak cukup?

A: Anda boleh melampirkan lembar tambahan lalu selipkan pada halaman yang terdapat kolom isian dimaksud.

- Q:** Saya melakukan pindah sekolah selama beberapa kali. Bagaimana saya harus mengisinya pada *application form*?
- A:** Berikan keterangan pada kolom “remarks” pada sisi kanan atau bawah tahun dan nama sekolah pindahan Anda. Apabila masih belum cukup, berikan lembar tambahan (lihat jawaban pertanyaan sebelumnya).

3) Pasfoto

- Q:** Apakah dokumen fotokopi perlu foto yang dicetak asli?
- A:** Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna polos (warna bebas dan bukan pola atau pemandangan) dan harus ditempel di setiap kotak pasfoto pada masing-masing formulir pendaftaran yang berjumlah tiga rangkap (foto tidak boleh di-*print* atau difotokopi langsung dari berkas asli).
- Q:** Apakah saya boleh menggunakan kaos untuk pas foto?
- A:** Foto harus formal. Silakan gunakan foto yang menggunakan kemeja berkerah.

4) Placement Preference

- Q:** Saya belum memiliki profesor/belum menentukan pilihan universitas untuk diisi pada lembar *Placement Preference* pada saat mendaftar, apa yang harus saya lakukan?
- A:** Silakan pilih universitas yang sekiranya memiliki bidang studi yang sesuai dengan tema penelitian Anda. Untuk kolom nama profesor silakan dikosongkan saja (bagi yang belum memiliki profesor pembimbing). Nantinya pilihan universitas tersebut dapat Anda ubah sesuai dengan LoA yang diperoleh nanti.

5) Rancangan Penelitian (*Research Plan*)

- Q:** Format *research plan* yang diberikan tidak cukup untuk menjelaskan rencana studi/penelitian saya. Apa yang saya harus lakukan?
- A:** Anda boleh menggunakan format sendiri dan menambah jumlah lembar untuk rancangan penelitian Anda.
- Q:** Bagaimana membuat rancangan penelitian yang baik?
- A:** Rancangan penelitian yang baik setidaknya memiliki unsur-unsur berikut: *background*, *reason*, *objective*, *methodology*, *expected result*, dan *reference*.



6) Transkrip Nilai dan ijazah

Q: Tempat tinggal saya saat ini dengan universitas pendidikan terakhir saya jauh, apakah boleh menggunakan transkrip nilai atau ijazah fotokopi?

A: Tidak bisa

Q: Universitas saya di luar negeri, apakah tetap memerlukan legalisasi/cap basah dari universitas?

A: Iya.

Q: Universitas saya tidak bisa melegalisasi karena tutup, apa yang harus saya lakukan?

A: Anda boleh melampirkan dokumen fotokopi dengan melampirkan surat keterangan official dari universitas yang menyatakan tidak dapat melegalisasi dokumen beserta alasannya.

Q: Transkrip nilai dan ijazah saya dilegalisasi/dicap basah di tahun sebelumnya, apakah masih bisa digunakan?

A: Bisa.

Q: Universitas saya tidak mau melegalisasi hasil dokumen dari penerjemah tersumpah, apakah bisa menggunakan cap dari penerjemah saja?

A: Tidak bisa. Anda tetap wajib meminta cap basah dari universitas atau gunakan format terjemahan dari universitas.

Q: Universitas saya tidak mengeluarkan dokumen terjemahan dan tidak dapat melegalisasi/cap basah dokumen dari luar (seperti dari penerjemah tersumpah), apa yang harus saya lakukan?

A: Anda dapat meminta jurusan/fakultas untuk melegalisasi/cap basah dokumen tersebut. Selama cap basah dari jurusan/fakultas tertera nama universitas Anda, tidak masalah. Bila hal itu juga tidak bisa dilakukan, untuk sementara Anda bisa menggunakan cap basah dari notaris.



Q: Saat ini saya sedang S2, namun ingin mendaftar untuk S2 lagi, apakah saya perlu melampirkan transkrip nilai S2 juga?

A: Ya. Namun, bila masa studi S2 Anda belum genap setahun dan dirasa sulit untuk mengumpulkan dokumen tersebut, Anda tidak perlu menuliskan informasi S2 Anda saat ini di formulir aplikasi. Pada dasarnya, bila tidak tercantum pada formulir aplikasi, Anda tidak perlu mengirimkan transkrip nilai S2 Anda.

Q: Apakah perlu mengirimkan dokumen asli yang berbahasa Indonesia?

A: Tidak perlu.

7) Surat Rekomendasi (*Recommendation Letter*)

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop tersegel yang dipisah?

A: Tidak perlu. Silakan masukkan ke dalam satu amplop yang sama dengan dokumen lain.

Q: Saya merupakan lulusan luar negeri, apakah saya bisa mengirimkan surat rekomendasi yang berupa hasil *scan*?

A: Tidak bisa. Kami memerlukan surat rekomendasi yang bertanda tangan asli setidaknya sebanyak 1 buah.

Q: Saya sedang berkuliah jenjang S2/S3 dan ingin kembali mengambil jenjang S2/S3 di Jepang, apakah saya tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang S2/S3 juga?

A: Ya, pendaftar dengan kategori di atas perlu melampirkan surat rekomendasi dari pembimbing akademik jenjang sebelumnya dan jenjang yang saat ini ditempuh.

Q: Apakah saya boleh menggunakan surat rekomendasi yang saya gunakan pada pendaftaran tahun lalu?

A: Anda boleh meminta pemberi rekomendasi yang sama untuk memberikan surat rekomendasi kembali tahun ini. Namun demikian, tahun yang tertera harus sama dengan tahun penyelenggaraan seleksi.



Q: Saya bekerja sebagai pekerja paruh waktu pada sebuah perusahaan/instansi. Apakah saya perlu melampirkan surat rekomendasi?

A: Tidak perlu.

Q: Saya bekerja sebagai dosen di universitas almamater. Berapa banyak surat rekomendasi yang harus saya lampirkan?

A: Lampirkan dua jenis surat rekomendasi: dari akademik dan dari tempat kerja. Masing-masing perekomendasi harus memberikan keterangan berbeda yaitu apakah sebagai bidang akademik atau dari atasan di tempat kerja.

Q: Saya lulusan luar negeri, dosen saya akan mengirimkan surat rekomendasi langsung ke Kedutaan secara terpisah apakah bisa?

A: Tidak bisa. Kami tidak menerima dokumen yang dikirimkan secara terpisah.

8) Sertifikat Kemampuan Bahasa

Q: Bisakah saya mendaftar dengan melampirkan sertifikat TOEFL Prediction?

A: Tidak bisa.

Q: Apakah saya boleh melampirkan sertifikat bahasa Inggris saya sudah kadaluarsa?

A: Boleh

Q: Apakah saya boleh melampirkan sertifikat kemampuan bahasa unofficial yang tertera di website?

A: Untuk saat pendaftaran diperbolehkan selama hasil kemampuan bahasa asing berasal dari intitusi yang kami terima. Anda dapat menggunakan hasil ujian yang tertera di website resmi tersebut.

9) Pengiriman Dokumen

Q: Apakah saya boleh mengirimkan dokumen secara terpisah?

A: Tidak boleh. Seluruh dokumen yang diperlukan dalam penyeleksian beasiswa ini tidak boleh tercecer dan harus dijadikan satu serta dikirimkan/diantarkan dalam satu buah amplop yang sama.

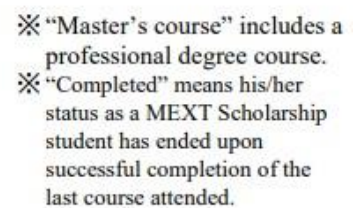


- Q:** Apakah saya boleh menggunakan jasa pengiriman ojek daring untuk pengiriman berkas ke Kedubes Jepang?
- A:** Harap gunakan jasa pengiriman selain ojek daring.
- Q:** Apakah saya boleh mengantar langsung berkas pendaftaran saya?
- A:** Anda boleh mengantar sendiri berkas pendaftaran ke Kedubes Jepang. Kami tetap menerima berkas masuk di luar jam kerja kantor (via pos *security*) selama belum melewati tenggat.
- Q:** Bagaimana cara untuk mengetahui dokumen telah diterima di Kedubes Jepang?
- A:** Gunakan resi pengiriman untuk melacak dokumen Anda. Kami tidak melayani pertanyaan terkait penerimaan berkas pada *primary screening*.

B. Perihal Beasiswa

- Q:** Apa itu Research Students?
- A:** Research students adalah mahasiswa peneliti dibawah bimbingan profesor di Jepang yang melakukan penelitian di bidang keahlian masing-masing. Program ini merupakan program persiapan sebelum masuk ke jenjang S2/S3, agar nantinya mahasiswa calon jenjang S2/S3 memiliki pengetahuan dasar tentang riset. Program ini merupakan program non-gelar, dan biasanya ditempuh selama 6 bulan sampai maksimal 2 tahun. Saat sebagai research student, Anda dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan master atau doktoral bila lulus ujian masuk program tersebut
- Q:** Setelah masa *research students* saya selesai, apakah saya bisa memperpanjang beasiswa ke jenjang master/doktoral?
- A:** Ya bisa, asalkan Anda lulus ujian masuk program S2/S3 atau mendapat izin profesor pembimbing.
- Q:** Bagaimana prosedur perpanjangan beasiswa dari *research student* ke jenjang S2/S3?
- A:** Dosen pembimbing dan universitas penerima Anda akan menghubungi terkait prosedur ini. Selain itu, Anda diminta menghubungi Kedubes Jepang untuk mengabari bahwa *masa research student* telah usai dan akan lanjut ke jenjang S2/S3.

A: Silakan pelajari pada bagan berikut ini.



Frequently Asked Question



- Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?**
- A:** Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.
- Q: Jika saya ditetapkan menjadi penerima beasiswa ini, apakah saya boleh membawa anggota keluarga untuk tinggal bersama di Jepang? Bagaimana dengan biaya hidup anggota keluarga saya?**
- A:** Pada dasarnya Anda diperbolehkan membawa anggota keluarga (suami/istri dan anak), namun hal ini harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan profesor pembimbing/universitas Anda di Jepang. Tiket pesawat, visa dan kebutuhan hidup anggota keluarga selama tinggal di Jepang ditanggung dan diurus sendiri (tidak dibiayai dan diurus oleh Monbukagakusho maupun Kedutaan Besar Jepang).
- Q: Biaya apa saja yang termasuk dalam skema pembiayaan beasiswa MEXT ini?**
- A:** Biaya yang ditanggung oleh MEXT mencakup: biaya pembuatan visa, tiket pesawat pergi-pulang, biaya pendidikan (ujian masuk, kuliah per semester, dan matrikulasi). Selain itu, Anda akan menerima uang tunai sebesar 143.000 - 145.000 Yen tiap bulan yang dapat Anda keluarkan untuk biaya makan, sewa tempat tinggal, transportasi harian, pembelian buku dan alat tulis, iuran asuransi kesehatan nasional, serta keperluan lainnya yang tidak termasuk ke dalam skema pembiayaan MEXT.
- Q: Apakah saya bisa mengambil *double degree* dengan beasiswa MEXT ini?**
- A:** Tidak bisa.
- Q: Apakah saya boleh bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?**
- A:** Pada umumnya Anda boleh bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak universitas di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.
<https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime-works/>



Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) via e-mail info@jasso.or.id atau silakan pelajari tautan berikut.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/mt/2023/04/2023-2024Scholarship%20Pamphlet%20English.pdf>

C. Setelah Tiba di Jepang

1. Penempatan Universitas dan Pencarian Professor

Q: Apakah ada daftar universitas yang bisa saya pilih untuk program ini?

A: Untuk program Research Students, Anda dapat memilih semua universitas di Jepang, baik negeri maupun swasta. Anda dapat memanfaatkan situs berikut untuk mencari tahu informasi universitas atau program studi di Jepang:

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/planning/know-schools/graduate-school/>

Q: Bagaimana cara saya mencari profesor di Jepang?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk mencari profesor di Jepang.

- Anda dapat mencari informasi kepada dosen Anda di universitas tempat Anda belajar yang memiliki kenalan profesor di Jepang
- Anda dapat mencari profesor yang sekiranya memiliki minat yang sama dengan tema penelitian yang akan Anda ambil ketika di Jepang nanti melalui situs resmi masing-masing universitas. Biasanya universitas di Jepang mencantumkan informasi tenaga pendidik di situs mereka (informasi tersebut berupa nama profesor, alamat e-mail, topik penelitian yang pernah atau tengah dikerjakan). Silakan gunakan fasilitas tersebut untuk menghubungi calon profesor Anda. Catatan: harap berkonsultasi melalui international office atau student affair terkait kemungkinan mengontak professor di universitas tersebut.

2. Sekolah Persiapan Bahasa

Q: Apakah saya wajib mengikuti sekolah persiapan bahasa Jepang?

A: Hal ini tergantung dengan hasil diskusi/kebijakan yang diberikan oleh dosen pembimbing Anda. Pada dasarnya, MEXT akan menyesuaikan dengan keputusan yang diberikan universitas tujuan Anda.



Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Anda dapat mengecek bahasa pengantar perkuliahan pada masing-masing situs resmi universitas di Jepang. Terdapat banyak pilihan bidang studi untuk S2/S3 di Jepang dengan pengantar bahasa Inggris.

Q: Biaya selama sekolah persiapan bahasa Jepang apakah akan ditanggung?

A: Iya. Biaya sekolah persiapan selama 6 bulan akan ditanggung oleh MEXT

Q: Selama menjalani sekolah persiapan bahasa Jepang, berapa biaya tunjangan hidup yang didapat?

A: Besaran tunjangan hidup sama seperti status research student yaitu 143,000 yen per bulan.

3. Tempat Tinggal

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri selama di Jepang nanti. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/>

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.

D. Orang Yang Tidak Memenuhi Kriteria Sebagai Penerima Beasiswa (*Ineligibility*)

- i. Anggota militer aktif.
- ii. Orang yang berhalangan tiba di Jepang pada periode waktu yang telah ditentukan oleh MEXT atau universitas.
- iii. Memiliki riwayat sebagai penerima beasiswa MEXT (termasuk yang mengundurkan diri setelah tiba di Jepang). Dikecualikan bagi penerima *Honors Scholarship* MEXT.
- iv. Sedang mendaftar program beasiswa lain dibawah pengelolaan MEXT bersamaan dengan program beasiswa MEXT G to G.
- v. Pada saat pendaftaran sudah memegang visa “student” dan sedang menempuh pendidikan di sebuah universitas Jepang dengan biaya pribadi. Hal ini tidak berlaku apabila, orang



dengan kriteria di atas menjamin dapat menyelesaikan/akan berhenti dari universitas sebelum masa pemberian beasiswa dimulai lalu kembali ke negara asal untuk mengurus visa pelajar yang baru.

- vi. Berencana mendaftar beasiswa selain MEXT meskipun telah dinyatakan lulus hingga seleksi akhir.
- vii. Belum memenuhi kriteria akademik jenjang pendidikan terakhir pada saat pendaftaran.
- viii. Pemegang kewarganegaraan ganda (Jepang dan negara lain) yang tidak berniat melepaskan kewarganegaraan Jepang pada saat pendaftaran.
- ix. Mengganti status izin tinggal sebagai “student” menjadi status izin tinggal yang lain.
- x. Berencana melakukan riset jangka panjang di luar Jepang atau mengambil cuti kuliah dalam jangka panjang dari sekolah persiapan atau universitas penempatan.